

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Cokelat Curah Original di PT Kampung Coklat Blitar**, Lisna Br Naibaho, NIM D31202106, Tahun 2023, 56 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Taufik Hidayat, SE, M.Si (Dosen Pembimbing) .

PT. Kampung Coklat merupakan salah satu Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang pengolahan kakao menjadi cokelat dan dilengkapi dengan adanya wisata edukasi. PT. Kampung Coklat atau dikenal dengan Wisata Edukasi Kampung Coklat beralamat di Jl. Banteng blok No 18, Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. PT. Kampung Coklat juga menyediakan berbagai fasilitas antara lain kebun kakao, tempat pembibitan kakao, kolam ikan, galeri cokelat pusat oleh oleh, *cooking class*, *meeting room*, *live musik*, wahana permainan, outlet yang menjual berbagai jenis makanan, prasmanan, wahana permainan, aula dan musholla. PT Kampung Coklat juga memproduksi berbagai macam cokelat yaitu cokelat blok dan cokelat batang yang memiliki varian ukuran, cokelat curah, cokelat love, cokelat kopi, dan bubuk cokelat. Varian rasa cokelat yang diproduksi juga berbeda yaitu varian original, milk, dark, crispy, orange, pink, white dan apple. Bentuk dari cokelat berbeda beda bertujuan agar menarik minat konsumen. Cokelat yang diproduksi PT. Kampung Coklat telah berstandar Operasional Perusahaan (SOP) dan telah lulus izin SNI dan BPOM.

Analisis usaha adalah upaya yang dilakukan dalam rangka menentukan kelayakan suatu bisnis. Tujuan dari adanya analisis usaha ini yaitu untuk mengantisipasi atau mengurangi adanya resiko kegagalan yang mungkin terjadi dan untuk mengetahui usaha tersebut menguntungkan atau tidak. Perhitungan analisis usaha produk cokelat curah original memperoleh hasil laba bersih sebesar Rp. 2.977.000, BEP produksi sebesar 39,1 kg, BEP harga sebesar Rp. 104.251/kg, R/C Ratio sebesar 1,53 dan ROI sebesar 0,82%. Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa produk cokelat curah original menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Metode analisi tersebut juga menjadi acuan terhadap perusahaan agar dapat melihat seberapa besar keuntungan satu kali produksi untuk mengembalikan investasi.